



**LAPORAN AKHIR PKM**

**AN-MUGH (ANTIMUGHALADZAH) : SOLUSI MUDAH BERSUCI  
DENGAN AROMA TERAPI**

**BIDANG KEGIATAN :  
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Diusulkan oleh :

Ahmad Fizri Afriandana	B04120081	2012
Tri Rizka Abdillah	B04120004	2012
Muhammad Fariz Firdaus	B04100124	2011
Devy Nur Priscaningtyas	B04120128	2012
Nila Arum Sari	B04120098	2012

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

### LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul kegiatan : "AN-MUGH (Anti Mughaladzoh)  
Solusi Mudah Bersuci dengan  
Aromaterapi"
2. Bidang kegiatan : PKM-K
3. Ketua pelaksana kegiatan
  - a. Nama lengkap : Ahmad Fizri Afriandana
  - b. NIM : B04120081
  - c. Jurusan : Kedokteran Hewan
  - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat rumah/telp. : Jl. Balio rt 01/07 Wisma Barta Kel.  
Balumbang jaya/ 085287801531
  - f. Alamat email : thedoctor16@gmail.com
4. Anggota pelaksana kegiatan/penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama lengkap dan Gelar : drh. Amrozi, Ph.D
  - b. NIDN : 0021077010
  - c. Alamat Rumah dan no Telp./HP : Komplek IPB Alam  
Sinar Sari Jl. Ketimun C-93,  
Bogor Jawa Barat/0251-8627611
6. Biaya kegiatan total
  - a. DIKTI : Rp 10,101,000
  - b. Sumber lain : -
7. Jangka waktu pelaksanaan : 4 Bulan

Bogor, 20 Mei 2014



Menyetujui,  
Wakil Dekan  
Fakultas Kedokteran Hewan

(drh. Agus Setivono MS, PhD, APVet)  
NIP. 19630810 198803 1 004

Wakil Rektor  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.)  
NIP 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Ahmad Fizri Afriandana)  
NIM. B04120081

Dosen Pendamping

( drh. Amrozi, Ph.D )  
NIP. 19700721 199512 1 001

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Luaran yang Diharapkan.....	2
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA.....	2
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	3
3.1 Tahap Produksi.....	3
3.1.1 Bahan Baku Produksi.....	4
3.1.2 Proses Pembuatan Sabun.....	4
3.2 Rencana Pemasaran.....	4
3.3 Struktur Organisasi.....	5
BAB 4. HASIL YANG DICAPAI.....	5
BAB 5. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Penggunaan Dana.....	13
2. Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan.....	13
3. Logo Sabun AnMugh.....	15

## RINGKASAN

Di zaman modern seperti sekarang ini orang-orang menjadi semakin sibuk dengan berbagai macam aktivitasnya sehari-hari. Orang-orang yang muslim khususnya terkadang tidak menyadari saat mereka terkena hal-hal yang tidak diinginkan seperti najis, baik itu karena terkena kotoran ataupun karena berinteraksi dengan hewan seperti anjing dan babi. Seperti kita ketahui bahwa najis besar itu harus dihilangkan dengan mencuci bagian tubuh yang terkena dengan tujuh kali bilasan air dengan salah satu diantaranya menggunakan tanah. Oleh karena itu, kami menawarkan produk yang telah kami buat berupa sabun anti najis yang beraroma terapi. Sabun ini dibuat dengan campuran minyak kelapa, tanah, dan bahan-bahan beraroma terapi yang dapat membuat bersuci jadi lebih mudah dan lebih indah.

Produk ini ditujukan untuk kaum muslim di sekitar dramaga terutama di kawasan IPB. Institut Pertanian Bogor memiliki Fakultas Kedokteran Hewan yang didalamnya banyak mahasiswa yang sering berinteraksi dengan banyak hewan seperti anjing dan babi. Dengan jadwal yang padat, mereka hanya memiliki sedikit waktu sehingga akan sangat merepotkan jika harus mencari tanah dan sabun sekaligus untuk bersuci. Tidak hanya mahasiswa kedokteran hewan, mahasiswa dari fakultas lain juga dapat menggunakannya. Hal ini dikarenakan sabun ini dapat membersihkan dari najis besar sehingga najis kecil dan sedang pun akan dapat dibersihkan dengan sabun ini.

Ada beberapa varian aroma yang akan diproduksi yaitu lavender, kenanga dan jeruk nipis. Menurut Ratno *et al* (2012) Untuk varian lavender dan jeruk nipis memiliki bau yang tidak disukai nyamuk sehingga akan sangat berguna untuk menghindari gigitan nyamuk. Aroma terapi dibuat untuk menyegarkan perasaan pengguna. Harga dari sabun ini pun kami buat terjangkau sehingga dapat dibeli oleh semua kalangan. Sabun antinajis beraroma terapi ini kami beri nama An-Mugh.

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Memiliki hewan peliharaan seperti kucing dan anjing bukan merupakan hal yang aneh dalam kehidupan manusia *modern*. Interaksi dengan anjing pun menjadi hal yang wajar saat ini, bukan hanya oleh non-muslim, orang-orang muslim yang kebanyakan dengan mudah dapat terkena najis dari air liur anjing pun banyak yang memelihara hewan tersebut. Selain itu, anjing juga menjadi hewan yang akrab dalam dunia kedokteran hewan.

Menurut Pasha dan Mustafa (2003) najis dalam air liur anjing merupakan najis mukholadzoh. *Najis Mughalladlah*, adalah najis yang cara menyucikannya harus dengan menggunakan air, sebanyak tujuh kali dan salah satu darinya dicampur dengan debu atau tanah yang suci. Hal ini di dasarkan pada hadist Nabi Muhammad SAW. Dari Abu Hurairah r.a berkata , bahwa Rasulullah SAW telah bersabda “Sucikanlah bejana salah seorang dari kalian bila terjilat anjing dengan supaknya dicuci tujuh kali , awalnya dengan debu” (Riwayat Muslim dan Ahmad).

Salah satu peluang usaha yang dapat diciptakan dari permasalahan tersebut adalah membuat sabun yang didalamnya terdapat komponen tanah (Madjid 2007). Tanah, menurut ilmu kedokteran modern diketahui mengandung dua materi yang dapat membunuh kuman-kuman, yakni *tetracycline* dan *tetarolite*. Dua unsur ini digunakan untuk proses pembasmian (sterilisasi) beberapa kuman. Dengan menambahkan tanah dalam sabun maka unsur *tetracycline* dan *tetarolite* akan membersihkan kuman dari najis saat digunakan. Kedua unsur ini merupakan antibiotik yang dapat membunuh mikroorganisme yang merugikan seperti *vibrio cholerae*, *haemophilus cureyi*, *mycoplasma pnemoniae* yang terdapat dalam liur anjing. (Bujard 1992).

Dengan sabun ini bersuci akan lebih mudah karena seperti yang kita ketahui bahwa muslim sholat lima kali dalam satu hari. Setiap kali sholatnya mengharuskan kaum muslim terbebas dari najis baik besar maupun kecil (Sabiq 1982). Kelebihan lainnya adalah sabun ini dibuat dengan ekstrak lavender, kenanga, dan jeruk nipis.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu tentang pengolahan sabun An-Mugh sehingga dapat membersihkan najis dan tentang bagaimana pemasaran sabun ini sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

## **1.3.Tujuan**

Ada beberapa tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan efisiensi konsumen dalam membersihkan najis secara syar'i, menciptakan peluang usaha bagi mahasiswa, dan memperkenalkan serta menyediakan produk inovasi sabun yang dapat membersihkan najis besar dan najis kecil An-Mugh.

## **1.4 Luaran Yang Diharapkan**

Usaha Sabun antinajis beraroma terapi, An Mugh dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, memiliki nilai komersial yang tinggi, dan menjadi salah satu peluang usaha yang memiliki prospek yang baik kedepannya.

## **BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA**

### **1. Deskripsi produk**

Sabun An Mugh adalah inovasi sabun dengan campuran tanah didalamnya. Sabun ini berfungsi untuk menggantikan tanah dalam bersuci dari najis mukholadzoh. Selain itu, sabun ini juga menjadi sabun dengan aroma terapi yang khas. Terdapat 3 variasi aroma terapi dalam sabun ini yaitu aroma lavender, kenanga, dan jeruk nipis. Variasi produk ini memungkinkan konsumen untuk memilih aroma dalam sabun sesuai dengan yang disukai.

Sabun An-Mugh dikemas dalam bentuk batang agar lebih praktis dibawa kemana-mana. Setiap masing-masing produk akan dilampiri dengan catatan komposisi dan kandungannya. Pengemasan produk-produk sabun An-Mugh adalah kemasan 100 gram.

## 2. Sasaran Usaha

Sasaran produk sabun An-Mugh adalah masyarakat umum khususnya pemilik hewan peliharaan dan orang-orang yang *berkecimpung* dalam dunia medis veteriner.

## 3. Prospek usaha

### a. Keunggulan

Keunggulan dari produk ini adalah memberikan manfaat bagi kesehatan pengguna, meningkatkan efisiensi waktu dalam bersuci, dan memiliki harga yang terjangkau. Selain itu produk ini disediakan dengan tiga varian aroma terapi yang dapat dipilih sesuai selera. Proses produksi yang sederhana dan mudah membuat produk ini lebih menjanjikan.

### b. Kelemahan

Produk ini dikemas dalam bentuk batangan, namun kami akan terus berinovasi agar sabun ini dapat dibuat dalam bentuk cair.

### c. Peluang

- 1) Praktis telah menjadi gaya hidup manusia modern
- 2) Bersuci merupakan kewajiban bagi umat muslim

### d. Target pengembangan usaha

- 1) Membuka *outlet* sabun An-Mugh diberbagai tempat
- 2) Mempromosikan lewat sosial media
- 3) Mematenkan produk sabun An-Mugh
- 4) Membangun jalinan kerjasama dengan berbagai institusi yang terkait dengan kedokteran hewan.

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Tahap Produksi**

#### 3.1.1. Bahan baku produksi

Bahan yang digunakan dalam membuat sabun ini adalah minyak kelapa, minyak sawit, minyak jagung, NaOH, air, tanah, bunga kenanga, lavender, dan daun jeruk nipis.

#### 3.1.2. Proses Pembuatan Sabun

- Larutkan minyak kelapa, minyak sawit, dan minyak jagung sampai merata

- Tambahkan NaOH dengan air
- Campurkan campuran minyak kelapa, minyak sawit, dan minyak jagung dengan NaOH yang telah diencerkan.
- Aduk sampai merata
- Tambahkan tanah yang telah bersihkan dan dihaluskan
- Tambahkan ekstrak bahan aroma terapi sesuai varian yang diinginkan seperti lavender, jeruk nipis atau kenanga.
- Biarkan terjadi proses saponifikasi
- Sabun siap dikemas.

### **3.2 Rencana Pemasaran**

Sabun cair An-Mugh beraroma terapi dan anti nyamuk ini akan kami pasarkan dengan harga Rp.15.000 untuk satu batang sabun. Kuantitas produksi tetap yakni tiga puluh kemasan per minggu. Banyaknya jumlah produksi ini fleksibel jika terjadi pemesanan yang lebih banyak.

Pemasaran akan dilakukan melalui tiga cara, yaitu :

#### *1) Direct Selling*

Penjualan yang akan dilakukan secara langsung sehingga produsen dapat menawarkan produk dengan lebih jelas karena konsumen dapat secara langsung bertanya dengan bagian pemasaran *direct selling*.

#### *2) Online Order*

Sabun ini akan diiklankan di media-media sosial yang ada seperti facebook dan twitter. Jika sudah mulai berkembang maka akan dibuatkan blog atau website pemasaran produk.

#### *3) Pemasaran Grosir*

Pemasaran ini dilakukan dengan cara memberikan diskon bagi konsumen yang membeli lebih dari sepuluh sabun cair An-Mugh ini.

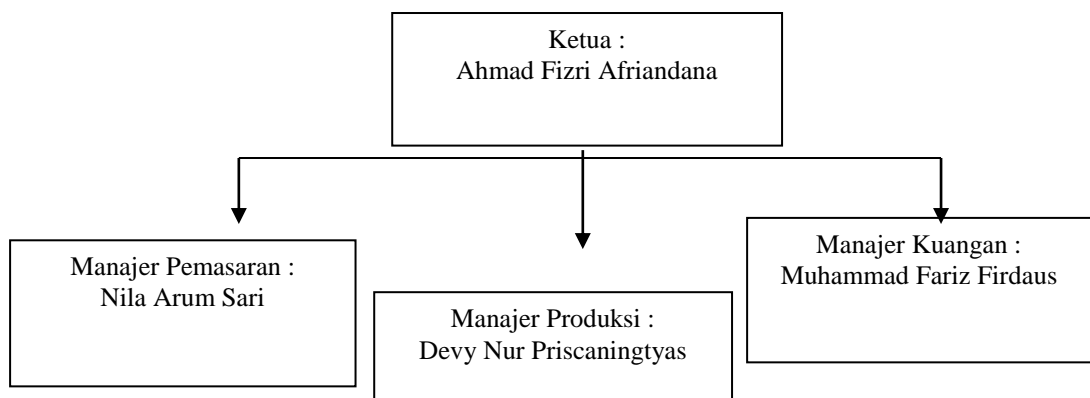
### **3.3 Struktur Organisasi**

Dengan anggota yang berjumlah empat orang maka memungkinkan untuk membagi tugas menjadi empat divisi yaitu ketua,



manajer produksi, manajer pemasaran, dan manajer keuangan. Ketua oleh yang bertanggung jawab mengkoordinasikan semua kegiatan dari awal produksi hingga akhir pemasaran. Manajer produksi yang bertanggung jawab mengawasi produksi sabun cair aroma terapi anti najis An-Mugh. Manajer pemasaran yang bertanggung jawab memasarkan produk. Manajer keuangan bertugas mengelola keuangan di dalam tubuh produsen.

Berikut adalah bagan struktur organisasinya :



Tambahan : Tri Rizka Abdilla dalam pengemasan dan transportasi

### **3.4 Rencana Pelaporan**

Pelaporan hasil kegiatan dilaksanakan ketika semua kegiatan telah selesai dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan di akhir pelaksanaan program. Tujuan dari pelaporan evaluasi adalah mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan usaha kepada pemberi dana. Proses pelaporan meliputi kegiatan pra produksi, pelaksanaan produksi, pendistribusian, promosi, pemasaran, serta dilengkapi pertanggungjawaban perincian anggaran yang diberikan.

## **BAB 4. HASIL YANG DICAPAI**

### **4.1. Metode Pembuatan Sabun An Mugh**

Pembuatan dan pencarian bahan serta alat Shampoo adalah proses yang telah mengambil waktu kita selama 1 bulan. Kita telah meminjam rumah di

Perumahan dosen IPB karena merupakan tempat yang dilihat dari luas tempat dan penyiaran yang baik untuk menjemur sabun.

Prosedur untuk menghasilkan sabun tanah antinajis sebenarnya cukup sederhana. Kita menyiapkan bahan-bahan seperti tanah, NaOH, Ekstrak bunga lavender, minyak jagung, minyak kelapa, minyak sawit, madu, susu, SLS, air, antijamur dan antibiotik. Alat-alat juga seperti timbangan, batang pengaduk, trash bag, mortar, baskom, nampan penyimpanan, mixer listrik, *hair drier*, dan kemasan plastik.

Semua bahan-bahan tersebut akan diukur dengan menggunakan timbangan sesuai dengan keperluan untuk pembuatan Sabun. Pertama adalah menyiapkan NaOH di dalam wadah ukur lalu dicampur dengan air. saat NaOH dan air bereaksi. Selagi menunggu dicampurkan *vegetable base*, yaitu minyak kelapa, minyak sawit, dan minyak jagung. Kemudian mencampurkan semua bahan ke dalam wadah NaOH setelah siap.

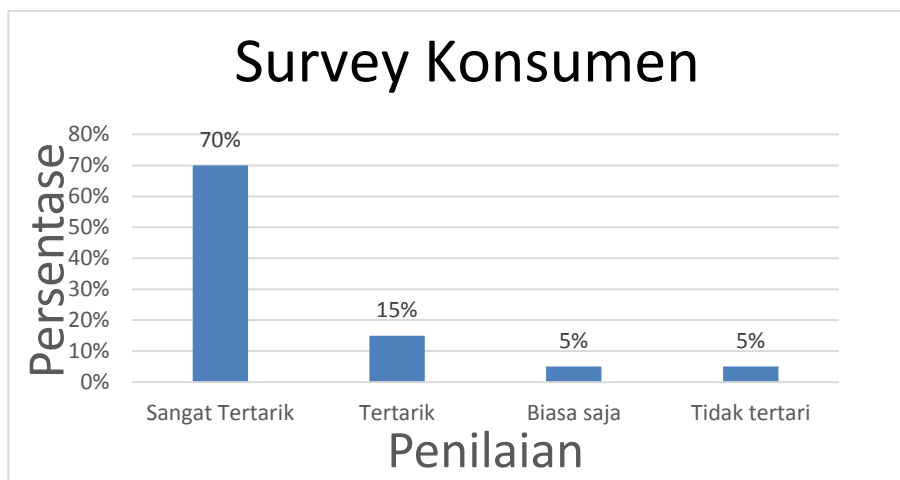
Selanjutnya, kita melarutkan menggunakan mixer agar semua bahan tercampur merata. Penambahan tanah, antibiotik, antijamur dan pewangi dilakukan setelah minyak dan NaOH tercampur. Setelah tercampur merata, kami memasukkan campuran ke dalam cetakan silikon untuk dibiarkan mengeras kemudian kami menjemur sabun beserta cetakannya.

#### **4.2. Melakukan Pengemasan Sabun An Mugh**

Untuk pengemasan kami awalnya untuk menggunakan kemasan karton, namun karena terkendala harga. Oleh karena itu, kami menggunakan kemasi *plastik trap* yang biasa digunakan sehari-hari. Pengemasannya cukup mudah. Kami memotong plastik hingga seukuran dengan ukuran sabun. Kemudian kami membungkus sabunya dengan plastik. Untuk merekatkan kemasan plastiknya kami menggunakan *hair drier*. Kemasannya yang transparan membuat sabun ini semakin cantik karena sabun ini berbentuk bunga.

### 4.3. Survei Konsumen ke Mahasiswa IPB dan Promosi ke Media Sosial

Kami melakukan survei dengan mahasiswa-mahasiswa IPB. Survei ini dilakukan untuk mengetahui apakah sabun ini memiliki nilai jual dan menghitung banyaknya sabun yang akan diproduksi. Dari hasil survei ini kami mendapat banyak pujian dan masukan. Bahkan, Rumah Sakit Hewan Jakarta sudah ingin memesan sabun ini, namun kami tangguhkan terlebih dahulu karena kami belum melakukan produksi massal. Kami juga melakukan promosi ke media sosial, namun kami masih menuliskan "coming soon" untuk menambah rasa penasaran calon konsumen. Hasil survei konsumen terhadap produk An-mugh:



## BAB 5. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Kita hidup di lingkungan yang tidak steril. Banyak sekali hal-hal yang dapat mengkontaminasi kita dari kuman-kuman. Keberadaan hewan seperti anjing pun tidak bisa dihindari ada di sekitar kita. Masyarakat muslim khususnya memiliki larangan untuk menyentuh air liur anjing. Hal ini dikarenakan air liur anjing memiliki banyak bakteri yang sulit dihilangkan kecuali dengan unsur tanah sesuai hadits yang dipercaya umat muslim. Oleh karena itu produk kami hadir untuk mengatasi masalah ini.

Kami telah melakukan pembelian alat, bahan, uji coba pembuatan, dan survei konsumen. Selain itu, kami juga telah mulai melakukan promosi penjualan sabun. Rencana kami selanjutnya adalah melakukan produksi yang lebih besar dari sebelumnya dan melakukan promosi secara intensif. Promosi lewat media

sosial juga akan terus dilakukan guna menjaring calon konsumen di luar IPB dan di luar Bogor.

### **Note : Permasalahan dan Penyelesaian**

Berikut dikemukakan permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan PKM-K ini beserta alternatif penyelesaian masalahnya.

#### **a) Teknis**

Kendala teknis yang dihadapi adalah keterbatasan tanah yang digunakan dalam pembuatan sabun. Proses pembuatan awal menggunakan tanah lempung berwarna putih dan menghasilkan sabun yang baik, tetapi kelompok PKM kami kehabisan tanah. Selanjutnya kelompok kami menggunakan tanah coklat dan merah, tetapi produk yang dihasilkan mengalami kegagalan karena sabun tersebut tidak dapat mengeras dan proses saponifikasinya tidak terjadi secara sempurna. Kami telah berusaha mencari tanah lempung berwarna putih di sekitar Bogor, namun kami belum berhasil menemukannya. Menurut seorang warga Bogor, tanah lempung putih dapat ditemukan di daerah Banten dan harus membeli dalam jumlah yang banyak. Hal ini menyebabkan, proses produksi sabun terhenti dalam waktu yang cukup lama. Permasalahan lain yang dihadapi yaitu keterbatasan dalam pengemasan sabun yang tidak dapat bertahan lama.

#### **b) Organisasi**

Secara organisasi tidak terjadi permasalahan yang terlalu berarti, yaitu hanya kurangnya pertemuan antar anggota. Dalam pelaksanaannya, semua anggota bekerja sesuai dengan *job description* yang telah diberikan di awal dan tetap melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing secara intensif.

#### **c) Keuangan**

Secara keuangan ada sedikit permasalahan yang dihadapi, yaitu kekurangan dana untuk membeli tanah lempung putih. Tanah tersebut harus didatangkan dari Banten dalam jumlah yang banyak dan membutuhkan biaya yang besar, sedangkan dana dari Dikti belum dikeluarkan semuanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bujard, Herman. 1992. Tetracycline-Responsive Promotor. Heidelberg : Herman Bujard Lab.

Madjid, A.2007.*Dasar-Dasar Ilmu Tanah*.Palembang:Unsri.

Pasha, Kemal dan Mustafa.2003.*Fikih Islam*.Denpasar:Citra Karsa Mandiri.

Sabiq, Sayid.1982.*Fiqih Sunnah*.Bandung:PT.Alih Maarif Bandung.

Ratno AS, L. Fransiska, S. W. Prapita. 2012. Identifikasi Minyak Atsiri dalam Kalus Daun Lavender :*Lavandula officinalis* Chaix denganPerlakuan Penambahan Zat Pengatur Tumbuh NAA pada Medium MS (terhubung berkala) <http://setiabudi.ac.id/jurnalfarmasi/index.php> [8 September 2013]

## LAMPIRAN

### 1. Penggunaan dana

Rincian penggunaan biaya dalam kegiatan PKM selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut.

#### OUTFLOW (PENGELUARAN)

Nama Pembiayaan	Harga
Ekstrak Bunga Lavender	Rp 390.000
Bahan-bahan dan alat-alat	Rp 770.000
Penyewaan Tempat Pembuatan	Rp 400.000
Transportasi selama 2 bulan	Rp 300.000
Biaya Laboratorium	Rp 300.000
<b>Total</b>	<b>Rp 2.160.000</b>

### 2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

Tempat Pembelian Bahan Ekstrak Bunga Lavender, alat-alat dan bahan-bahan., dan proses pembuatan.



## Alat, Bahan, dan Proses Pembuatan





**Produk sabun An Mugh yang telah jadi**



**3. Logo Sabun An-Mugh**

